

# BAGIAN ANGGARAN 089



**LAPORAN KEUANGAN  
PUSAT INFORMASI PENGAWASAN  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PER 31 DESEMBER 2017**

**NOMOR : LAP - /IP/3/2018  
TANGGAL : JANUARI 2018**

***JALAN PRAMUKA, NOMOR 33  
JAKARTA TIMUR***

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.


Pusinfowas BPKP adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusinfowas BPKP mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusinfowas BPKP. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Januari 2018

Kepala Pusat,



Tri Handoyo  
NIP 1965042219851001

**BERITA ACARA VALIDASI DAN REVIU  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017**

Satuan Kerja: PUSAT INFORMASI PENGAWASAN BPKP (636778)

NO	URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2016 (AUDITED)	SALDO PER 31 DES 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI		SALDO PER 31 DES 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
				TAMBAH	KURANG		
<b>A</b>	<b>NERACA</b>						
<b>I</b>	<b>ASET LANCAR</b>						
1	Kas di Bendahara Pengeluaran					-	
2	Kas Lainnya dan Setara Kas					-	
3	Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> )					-	
4	Pendapatan Yang Masi Harus Diterima					-	
5	Bagian Lancar Tagihan TP/ TGR					-	
6	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR					-	
7	<b>Bagian Lancar Tagihan TP/ TGR - Netto (5+6)</b>	-	-	-	-	-	
<b>8</b>	<b>Persediaan</b>						
	<i>a. Barang Konsumsi</i>	69,516,633	70,122,380	-	-	70,122,380	
	<i>b. Bahan Utk Pemeliharaan</i>					-	
	<i>c. Suku Cadang</i>					-	
	<i>d. Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat</i>					-	
	<i>e. Bahan Baku</i>					-	
	<i>f. Persediaan Lainnya</i>					-	
	<b>Jumlah Persediaan (a+b+c+d+e)</b>	<b>69,516,633</b>	<b>70,122,380</b>	-	-	<b>70,122,380</b>	
	<b>Jumlah Aset Lancar (1+2+3+4+7+10+11)</b>	<b>69,516,633</b>	<b>70,122,380</b>	-	-	<b>70,122,380</b>	
<b>II</b>	<b>ASET TETAP</b>						
11	Tanah					-	
12	Peralatan dan Mesin	35,572,020,728	44,970,120,728			44,970,120,728	
13	Gedung dan Bangunan					-	
<b>14</b>	<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>						
	<i>a. Jalan dan Jembatan</i>					-	
	<i>b. Irigasi</i>					-	
	<i>c. Jaringan</i>					-	
	<b>Jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan (a+b+c)</b>	-	-	-	-	-	
15	Aset Tetap Lainnya	48,804,620	48,804,620			48,804,620	
16	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	5,945,000,000			5,945,000,000	
<b>17</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
	<i>a. Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin</i>	26,850,767,389	31,391,966,526			31,391,966,526	
	<i>b. Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan</i>					-	
	<i>c. Akum. Penyusutan Jalan dan Jembatan</i>					-	
	<i>d. Akum. Penyusutan Irigasi</i>					-	
	<i>e. Akum. Penyusutan Jaringan</i>					-	
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan (c+d+e)</b>	<b>26,850,767,389</b>	<b>31,391,966,526</b>	-	-	-	
	<i>f. Akum. Penyusutan Aset Tetap Lainnya</i>					-	
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan (a+b+c+d+e+f)</b>	<b>26,850,767,389</b>	<b>31,391,966,526</b>	-	-	<b>31,391,966,526</b>	
	<b>Jumlah Aset Tetap (11+12+13+14+15+16-17)</b>	<b>8,770,057,959</b>	<b>19,571,958,822</b>	-	-	<b>19,571,958,822</b>	
<b>III</b>	<b>Piutang Jangka Panjang</b>						
18	Tagihan TP/ TGR					-	
19	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR					-	
20	<b>Tagihan TP/ TGR - Netto (18-19)</b>	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (20)</b>	-	-	-	-	-	

NO	URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2016 (AUDITED)	SALDO PER 31 DES 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI		SALDO PER 31 DES 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
				TAMBAH	KURANG		
<b>IV</b>	<b>ASET LAINNYA</b>						
21	Aset Tak Berwujud						
	a. Software	19,809,933,681	19,809,933,681			19,809,933,681	
	b. ATB Lainnya					-	
	<b>Jumlah Aset Tak Berwujud (a+b)</b>	<b>19,809,933,681</b>	<b>19,809,933,681</b>	-	-	<b>19,809,933,681</b>	
22	Aset Lain-Lain (Aset Tetap Rusak Berat)						
	a. Aset yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan					-	
	b. Aset RB Sebelum SIMAK-BMN (melalui Jurnal Neraca)					-	
	<b>Jumlah Aset Lain-Lain (a+b)</b>	-	-	-	-	-	
23	ATB Dalam Pengerjaan						
24	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya						
	a. Akumulasi Amortisasi Software	10,230,115,126	13,147,928,755			13,147,928,755	
	b. Akumulasi Penyusutan Aset Yang Tidak Digunakan DOP					-	
	<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi/ Penyusutan Aset Lainnya (a+b)</b>	<b>10,230,115,126</b>	<b>13,147,928,755</b>	-	-	<b>13,147,928,755</b>	
	<b>Jumlah Aset Lainnya (21+22+23+24)</b>	<b>9,579,818,555</b>	<b>6,662,004,926</b>	-	-	<b>6,662,004,926</b>	
	<b>JUMLAH ASET (I+II+III+IV)</b>	<b>18,419,393,147</b>	<b>26,304,086,128</b>	-	-	<b>26,304,086,128</b>	
<b>V</b>	<b>KEWAJIBAN</b>						
	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>						
	<b>Utang Kepada Pihak Ketiga</b>						
25	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar						
	a. Gaji dan Tunjangan	7,028,722	4,446,624			4,446,624	
	b. Uang Makan Pegawai		59,532,000			59,532,000	
	c. Uang Lembur					-	
	d. Tunjangan Kinerja					-	
	<b>Jumlah Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar (a+b+c+d)</b>	<b>7,028,722</b>	<b>63,978,624</b>	-	-	<b>63,978,624</b>	
26	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar						
	a. Tagihan Listrik					-	
	b. Tagihan Telepon					-	
	c. Tagihan Air					-	
	d. Tagihan Jasa Pos/Pengiriman Surat					-	
	e. Tagihan Langganan Lainnya					-	
	f. Tagihan Bea Siswa STAR					-	
	g. Persediaan yang belum di-SP2D-kan					-	
	<b>Jumlah Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (a+b+c+d+e+f)</b>	-	-	-	-	-	
27	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya						
	Dana Pihak Ketiga					-	
	<b>Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga (25+26+27)</b>	<b>7,028,722</b>	<b>63,978,624</b>	-	-	<b>63,978,624</b>	
29	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka						
30	Uang Muka dari KPPN						
31	Utang Jangka Pendek Lainnya						
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (28+29+30)</b>	<b>7,028,722</b>	<b>63,978,624</b>	-	-	<b>63,978,624</b>	
<b>VI</b>	<b>EKUITAS</b>						
28	Ekuitas	18,412,364,425	26,240,107,504			26,240,107,504	
	<b>JUMLAH EKUITAS (28)</b>	<b>18,412,364,425</b>	<b>26,240,107,504</b>	-	-	<b>26,240,107,504</b>	
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS (V+VI)</b>	<b>18,419,393,147</b>	<b>26,304,086,128</b>	-	-	<b>26,304,086,128</b>	

NO	URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2016 (AUDITED)	SALDO PER 31 DES 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI TAMBAH	KOREKSI KURANG	SALDO PER 31 DES 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
1	Anggaran Semula	35,204,805,000	94,082,819,000			94,082,819,000	
<b>2</b>	<b>Anggaran Setelah Revisi (a+b+c)</b>	<b>34,763,361,000</b>	<b>94,229,511,000</b>	-	-	<b>94,229,511,000</b>	
	a. Belanja Pegawai	8,434,597,000	8,851,300,000			8,851,300,000	
	b. Belanja Barang	26,328,764,000	14,915,379,000			14,915,379,000	
	c. Belanja Modal	-	70,462,832,000			70,462,832,000	
<b>3</b>	<b>Realisasi Belanja (Bruto) (a+b+c)</b>	<b>31,561,325,387</b>	<b>37,603,949,581</b>	-	-	<b>37,603,949,581</b>	
	a. Belanja Pegawai	8,233,905,647	8,835,824,701			8,835,824,701	
	b. Belanja Barang	23,327,419,740	13,385,124,880			13,385,124,880	
	c. Belanja Modal	-	15,383,000,000			15,383,000,000	
<b>4</b>	<b>Pengembalian Belanja (a+b+c)</b>	<b>154,633,103</b>	<b>121,653,296</b>	-	-	<b>121,653,296</b>	
	a. Belanja Pegawai	90,203,375	66,898,369			66,898,369	
	b. Belanja Barang	64,429,728	54,754,927			54,754,927	
	c. Belanja Modal	-	-			-	
<b>5</b>	<b>Realisasi Belanja (Netto) (a+b+c)</b>	<b>31,406,692,284</b>	<b>37,482,296,285</b>	-	-	<b>37,482,296,285</b>	
	a. Belanja Pegawai	8,143,702,272	8,768,926,332			8,768,926,332	
	b. Belanja Barang	23,262,990,012	13,330,369,953			13,330,369,953	
	c. Belanja Modal	-	15,383,000,000			15,383,000,000	
<b>II</b>	<b>PENDAPATAN LRA</b>						
<b>1</b>	<b>Estimasi Pendapatan (a+b+c+d+e+f+g)</b>			-	-		
	a. Pendapatan Penjualan Lainnya	-	-			-	
	b. Pendapatan Pemindahtangan BMN	-	-			-	
	c. Pendapatan Pemanfaatan BMN	-	-			-	
	d. Pendapatan Jasa (Pendidikan)	-	-			-	
	e. Pendapatan Iuran dan Denda	-	-			-	
	f. Pendapatan Pelunasan Piutang	-	-			-	
	g. Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	-			-	
	h. Pendapatan Lain-Lain	-	-			-	
<b>2</b>	<b>Realisasi Pendapatan (a+b+c+d+e+f+g)</b>	<b>5,284,940</b>	<b>239,047,199</b>	-	-	<b>239,047,199</b>	
	a. Pendapatan Penjualan Lainnya	-	-			-	
	b. Pendapatan Pemindahtangan BMN	-	-			-	
	c. Pendapatan Pemanfaatan BMN	-	-			-	
	d. Pendapatan Jasa (Pendidikan)	-	-			-	
	e. Pendapatan Iuran dan Denda	-	-			-	
	f. Pendapatan Pelunasan Piutang	-	-			-	
	g. Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	-			-	
	h. Pendapatan Lain-Lain	5,284,940	239,047,199			239,047,199	

NO	URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2016 (AUDITED)	SALDO PER 31 DES 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI TAMBAH	KOREKSI KURANG	SALDO PER 31 DES 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
<b>C</b>	<b>LAPORAN OPERASIONAL</b>						
1	<b>Pendapatan Operasional (a+b)</b>	-	494	-	-	494	
	Pendapatan Negara Bukan Pajak						
	a.. <i>Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya</i>	-	494			494	
	Pendapatan Hibah						
	b. <i>Pendapatan Hibah</i>	-	-			-	
2	<b>Beban Operasional (a+b+c+d+e+f+g)</b>	27,582,089,194	29,630,835,855	-	-	29,630,835,855	
	a. <i>Beban Pegawai</i>	8,106,304,132	8,825,876,234			8,825,876,234	
	b. <i>Beban Persediaan</i>	118,879,337	71,290,002			71,290,002	
	c. <i>Beban Barang dan Jasa</i>	8,901,305,549	7,560,611,423			7,560,611,423	
	d. <i>Beban Pemeliharaan</i>	1,248,456,973	1,477,963,043			1,477,963,043	
	e. <i>Beban Perjalanan Dinas</i>	3,862,141,839	4,221,119,887			4,221,119,887	
	f. <i>Beban Barang Utk Diserahkan Kpd Masyarakat</i>	-	-			-	
	g. <i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	5,345,001,364	7,473,975,266			7,473,975,266	
	h. <i>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</i>	-	-			-	
3	<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C1-C2)</b>	(27,582,089,194)	(29,630,835,361)	-	-	(29,630,835,361)	
	<b>Kegiatan Non Operasional</b>						
4	Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar						-
	a. <i>Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</i>	-	-			-	
	b. <i>Beban Pelepasan Aset Non Lancar</i>	-	-			-	
5	Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya						-
	a. <i>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>	5,335,940	240,328,854			240,328,854	
	b. <i>Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>	737,221	62,000			62,000	
6	<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEG NON OPERASIONAL (C4+C5)</b>	4,598,719	240,266,854			240,266,854	
	<b>SURPLUS (DEFISIT) - LO (C3+C6)</b>	(27,577,490,475)	(29,390,568,507)	-	-	(29,390,568,507)	
<b>D</b>	<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>						
1	Ekuitas Awal	23,009,583,439	18,412,364,425			18,412,364,425	
2	Surplus (Defisit) - LO	(27,577,490,475)	(29,390,568,507)			(29,390,568,507)	
3	<b>Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas (a+b+c)</b>	(8,410,333,503)	-	-	-	-	
	a. <i>Penyesuaian Nilai Aset</i>	-	-			-	
	b. <i>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi</i>	(8,410,333,503)	-			-	
	c. <i>Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi</i>	-	-			-	
4	<b>Transaksi Antar Entitas (a+b+c-d+e)</b>	31,390,604,964	37,218,311,586	-	-	37,218,311,586	
	a. <i>Ditagihkan ke Entitas Lain</i>	31,406,692,284	37,482,296,285			37,482,296,285	
	b. <i>Diterima dari Entitas Lain</i>	(5,284,940)	(239,047,199)			(239,047,199)	
	c. <i>Transfer Masuk</i>	-	-			-	
	d. <i>Transfer Keluar</i>	(10,802,380)	(24,937,500)			(24,937,500)	
	e. <i>Pengesahan Hibah Langsung</i>	-	-			-	
5	<b>Ekuitas Akhir (D1+D2+D3+D4)</b>	18,412,364,425	26,240,107,504	-	-	26,240,107,504	

Jakarta, Februari 2018

Tim Biro Keuangan,

Tim Biro Umum,

Kausbbag Tata Usaha

Tim Reviu,

Syarief Muhammad  
NIP 19760819 199601 1 001

Aryanto  
NIP 19731025 199903 1 001

Nofreda Yusra  
NIP 19631120 199003 1 001

NIP \_\_\_\_\_

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3. Basis Akuntansi	9
A.4. Dasar Pengukuran	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	9
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	20
B.2. Belanja Negara	20
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	25
C.1. Aset Lancar	25
C.2. Aset Tetap	26
C.3. Aset Lainnya	29
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	30
C.5. Ekuitas	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	32
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	32
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	39
E.1. Ekuitas Awal	39
E.2. Surplus/(Defisit) LO	39
E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Nilai Ekuitas	39
E.4. Transaksi Antar Entitas	39
E.5. Ekuitas Akhir	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya	41
F.1. Informasi Dana Penugasan Beban Mitra Kerja	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPNP 31 Desember 2017	20
Tabel 2 : Perbandingan Realisasi PNBPNP 31 Desember 2017 dan 2016	20
Tabel 3 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program 31 Desember 2017	21
Tabel 4 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja 31 Desember 2017	21
Tabel 5 : Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 2016	22
Tabel 6 : Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2017 dan 2016	22
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017 dan 2016	23
Tabel 8 : Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017	23
Tabel 9 : Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017	24
Tabel 10 : Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2017 dan 2016	24
Tabel 11 : Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016	25
Tabel 12 : Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016	25
Tabel 13 : Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016	26
Tabel 14 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017	28
Tabel 15 : Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016	29
Tabel 16 : Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017	30
Tabel 17 : Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016	30
Tabel 18 : Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016	31
Tabel 19 : Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2017 dan 2016	32
Tabel 20 : Rincian Beban Operasional per 31 Desember 2017 dan 2016	33
Tabel 21 : Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2017 dan 2016	34
Tabel 22 : Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai 31 Desember 2017 Menurut LO dan LRA	34
Tabel 23 : Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016	35
Tabel 24 : Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2017 dan 2016	35
Tabel 25 : Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2017 dan 2016	36
Tabel 26 : Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2017 dan 2016	36
Tabel 27 : Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2017 dan 2016	37
Tabel 28 : Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016	38



Tabel 29	: Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2017 dan 2016	38
----------	---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan Pokok
  - A. Neraca Percobaan
  - B. Laporan Realisasi Anggaran
  - C. Neraca
  - D. Laporan Operasional
  - E. Laporan Perubahan Ekuitas
2. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah
3. Laporan Realisasi Pengembalian Pendapatan Negara dan Hibah
4. Laporan Realisasi Anggaran Belanja
5. Laporan Realisasi Pengembalian Belanja
6. Laporan Barang Pengguna - SIMAK BMN
7. Daftar Persediaan - SIMAK BMN



## BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN

### PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pusinfowas BPKP yang terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Januari 2018

↳ Kepala Pusat,

Tri Handoyo  
NIP 1965042219851001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Informasi Pengawasan BPKP 31 Desember 2017 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan s.d. 31 Desember 2017.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2017 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp239.047.199,00 atau 0 persen dari estimasi pendapatan.

Realisasi Belanja Negara s.d. 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp37.482.296.285,00 atau mencapai 39,78 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp94.229.511.000,00.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2017 dicatat dan disajikan sebesar Rp26.304.086.128,00 yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp70.122.390,00 Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp19.571.958.822,00 dan Aset Lainnya sebesar Rp6.662.004.926,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing Rp63.978.624,00 dan Rp26.240.107.504,00.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari kegiatan operasional, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp494, sedangkan jumlah Beban Operasional adalah sebesar Rp29.630.835.855,00 sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp29.630.835.361,00). Kegiatan Non Operasional terjadi surplus sebesar Rp240.226.854,00, sehingga sampai dengan 31 Desember 2017 Pusinfowas BPKP mengalami Defisit-LO sebesar (Rp29.390.568.507,00).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 adalah sebesar Rp18.412.364.425,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp29.390.568.507,00 kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp37.218.311.586,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp26.240.107.504,00.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PUSAT INFORMASI PENGAWASAN BPKP  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(dalam Rupiah)

URAIAN	CATA-TAN	31 DESEMBER 2017			31 DES 2016 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI	% REALISASI THD ANGGARAN	
<b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	B.1				
■ Penerimaan Negara Bukan Pajak		-	239.047.199,00	-	5.284.940,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>			<b>239.047.199,00</b>		<b>5.284.940,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
Rupiah Murni		18.266.679.000,00	17.883.026.875,00	97,90	18.844.591.110,00
■ Belanja Pegawai		8.851.300.000,00	8.768.926.332,00	99,07	8.143.702.272,00
■ Belanja Barang		9.415.379.000,00	9.114.100.543,00	96,80	10.700.888.838,00
■ Belanja Modal		-	-		-
<b>Pinjaman Luar Negeri</b>		<b>75.962.832.000,00</b>	<b>19.599.269.410,00</b>	<b>25,80</b>	<b>12.562.101.174,00</b>
■ Belanja Pegawai		-	-	-	-
■ Belanja Barang		5.500.000.000,00	4.216.269.410,00	76,66	12.562.101.174,00
■ Belanja Modal		70.462.832.000,00	15.383.000.000,00	21,83	-
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>94.229.511.000,00</b>	<b>37.482.296.285,00</b>	<b>39,78</b>	<b>31.406.692.284,00</b>
■ Belanja Pegawai	B.2.1	8.851.300.000,00	8.768.926.332,00	99,07	8.143.702.272,00
■ Belanja Barang	B.2.2	14.915.379.000,00	13.330.369.953,00	89,37	23.262.990.012,00
■ Belanja Modal	B.2.3	70.462.832.000,00	15.383.000.000,00	21,83	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## II. NERACA

PUSAT INFORMASI PENGAWASAN BPKP  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DES 2017	31 DES 2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>		
■ Persediaan	C.1.1	70.122.380,00	69.516.633,00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>70.122.390,00</b>	<b>69.516.633,00</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>		
■ Peralatan dan Mesin	C.2.1	44.970.120.728,00	35.572.020.728,00
■ Aset Tetap Lainnya	C.2.2	48.804.620,00	48.804.620,00
■ Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.3	5.945.000.000,00	0,00
■ Akumulasi Penyusutan	C.2.4	(31.391.966.526,00)	(26.850.767.389,00)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>19.571.958.822,00</b>	<b>8.770.057.959,00</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.3</b>		
■ Aset Tak Berwujud	C.3.1	19.809.933.681,00	19.809.933.681,00
■ Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2	(13.147.928.755,00)	( 10.230.115.126,00)
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>6.662.004.926,00</b>	<b>9.579.818.555,00</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>26.304.086.128,00</b>	<b>18.419.393.147,00</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>C.4</b>		
■ Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	63.978.624,00	7.028.722,00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>63.978.624,00</b>	<b>7.028.722,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>63.978.624,00</b>	<b>7.028.722,00</b>
<b>EKUITAS</b>			
■ Ekuitas	C.5.1	26.240.107.504,00	18.412.364.425,00
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>26.240.107.504,00</b>	<b>18.412.364.425,00</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>26.304.086.128,00</b>	<b>18.419.393.147,00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

### III. LAPORAN OPERASIONAL

PUSAT INFORMASI PENGAWASAN BPKP  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	30 SEPT 2017	31 DES 2016
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>D.1</b>			
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>D.1.1</b>			
■ Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1.1	494	-
<b>Jumlah Pendapatan Operasional (D.1.1.1)</b>	<b>D.1.1</b>	<b>494</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>D.1.2</b>			
■ Beban Pegawai	D.1.2.1	8.825.876.234,00	8.106.304.132,00
■ Beban Persediaan	D.1.2.2	71.290.002,00	118.879.337,00
■ Beban Barang dan Jasa	D.1.2.3	7.560.611.423,00	8.901.305.549,00
■ Beban Pemeliharaan	D.1.2.4	1.477.963.043,00	1.248.456.973,00
■ Beban Perjalanan Dinas	D.1.2.5	4.221.119.887,00	3.862.141.839,00
■ Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.2.6	7.473.975.266,00	5.345.001.364,00
<b>Jumlah Beban Operasional (D.1.2.1 s.d. D.1.2.7)</b>	<b>D.1.2</b>	<b>29.630.835.855,00</b>	<b>27.582.089.194,00</b>
<b>Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Operasional (D.1.1–D.1.2)</b>	<b>D.1</b>	<b>(29.630.835.361,00)</b>	<b>(27.582.089.194,00)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>D.2</b>			
<b>SURPLUS / (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>			
<b>D.2.1.</b>			
■ Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.1.1	240.328.854,00	5.335.940,00
■ Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.1.2	62.000,00	737.221,00
<b>Jumlah Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya (D.2.1.1)</b>	<b>D.2.1</b>	<b>240.226.854,00</b>	<b>4.598.719,00</b>
<b>Surplus / (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional (D.2.1)</b>	<b>D.2</b>	<b>240.226.854,00</b>	<b>4.598.719,00</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT) – LO (D.1+D.2)</b>		<b>(29.390.568.507,00)</b>	<b>(27.577.490.475,00)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.



## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PUSAT INFORMASI PENGAWASAN BPKP**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER**  
**2016**

(dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DES 2017	31 DES 2016
EKUITAS AWAL	E.1	18.412.364.425 ,00	23.009.583.43 9,00
SURPLUS/(DEFISIT) – LO	E.2	(29.390.568.50 7,00)	(27.577.490.47 5,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI NILAI EKUITAS	E.3		
■ Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	0,00
■ Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.2	-	123.083
■ Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	E.3.3	-	(8.410.456.586 )
Jumlah Koreksi yang Menambah/Mengurangi Nilai Ekuitas		-	(8.410.333.503 ,00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4		
■ Ditagihkan ke Entitas Lain	E.4.1	37.482.296.285 ,00	31.406.692.28 4,00
■ Diterima dari Entitas Lain	E.4.2	(239.047.199,0 0)	(5.284.940,00)
■ Transfer Keluar	E.4.3	(24.937.500,00 )	(10.802.380,0 0)
Jumlah Transaksi Antar Entitas		37.218.311.586 ,00	31.390.604.96 4,00
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS (E.2+E.3+E.4)		7.827.743.079, 00	( 4.597.219.01 4,00)
EKUITAS AKHIR (E.1+E.2+E.3+E.4)	E.5	26.240.107.504 ,00	18.412.364.42 5,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

*Profil dan*

*Kebijakan Teknis*

#### A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS










Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah lembaga pemerintah non kementerian, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 31 Tahun 1983, kemudian diperbarui dengan Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, BPKP merupakan aparat pengawasan intern pemerintah yang berada dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas BPKP adalah menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/daerah dan pembangunan nasional.

Sebagai aparat pengawasan internal pemerintah, BPKP berperan untuk membantu pemerintah dalam membangun pemerintahan yang baik dan bersih, membantu menghadapi permasalahan yang terjadi dan memberikan masukan/solusi. Penegasan jati diri sebagai pengawas internal pemerintah adalah dalam arti BPKP lebih

mengedepankan peran proaktif untuk dapat memberikan nilai tambah kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Dalam hal ini, BPKP berperan untuk meningkatkan proses *governance*, manajemen risiko dan penerapan sistem pengendalian guna mencapai tujuan nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, menyatakan BPKP berperan dalam mendukung akuntabilitas Presiden dalam pelaksanaan pengelolaan Keuangan Negara melalui fungsi pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan negara dan pembinaan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).

Susunan organisasi dan pejabat pimpinan unit kerja di lingkungan Pusat Informasi Pengawasan adalah sebagai berikut:

 Kepala Pusinfowas	: Tri Handoyo
 Kepala Bidang Pengelolaan Data dan Informasi	: Daissy Erdianthy
 Kepala Bidang Pengembangan Sistem Informasi	: Agust Yulian
 Kepala Sub Bidang Pengumpulan dan Pengolahan Data	: Wicaksono Widodo
 Kepala Sub Bidang Penyajian Informasi	: M. Andry Nurman
 Kepala Sub Bidang Pengembangan Sistem Aplikasi	: Robbi Adhilni
 Kepala Sub Bidang Dukungan Pengguna	: Krisno Wahyu Ultomo
 Kepala Sub Bidang Pengembangan Teknologi	: Indang Risnawan
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha	: Nofreda Yusra

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Informasi Pengawasan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem

Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis Akuntansi*

### **A.3. BASIS AKUNTANSI**

Pusat Informasi Pengawasan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang

telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. DASAR PENGUKURAN

##### *Dasar Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPKP dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

##### *Kebijakan*

##### *Akuntansi*

#### A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah

mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPKP. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Informasi Pengawasan adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

**(1)Pendapatan-LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

**(2) Pendapatan-LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BPKP adalah sebagai berikut:
  - ✓ Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - ✓ Pendapatan Sewa Aset Tetap diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - ✓ Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan diakui pada saat ditetapkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang

tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang



Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal dengan satuan mata uang Rupiah.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi diakui apabila telah timbul hak tagih yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTM) dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - Piutang yang timbul dari perikatan, diakui apabila telah ada peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur secara handal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Tarif Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Piutang Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai Bagian Lancar Tagihan TGR.
- Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir.

*Aset Tetap*

**b. Aset Tetap**

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau

harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai

dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan

organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir, direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang BMN/BMD.
- Pengembalian belanja modal tahun anggaran yang lalu dicatat sebagai koreksi terhadap nilai aset yang bersangkutan pada saat pengembalian tersebut telah disetorkan ke Kas Negara.

#### *Penyusutan Aset*

##### *Tetap*

#### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau

dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh

tempo atau akan direalisasikan lebih dari dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### *Aset Lainnya*

#### **e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat

netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi	50



Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Utang Jangka Pendek Lainnya. Pembelian Persediaan yang belum dibayar dari Kas Negara (belum terbit SP2D) diakui sebagai Belanja yang Masih Harus Dibayar pada tanggal Neraca.

**b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal

pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusinfowas BPKP telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan/pemotongan/*self blocking* belanja pemerintah sesuai arahan dari Kementerian Keuangan cq Direktorat Jenderal Anggaran.

Rincian pagu Belanja Pusat Informasi Pengawasan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Pagu	
	Awal (Rp)	Revisi (Rp)
Belanja Pegawai	8.571.008.000,00	8.851.300.000,00
Belanja Barang	15.048.979.000,00	14.915.379.000,00
Belanja Modal	70.462.832.000,00	70.462.832.000,00
<b>Total Belanja</b>	<b>94.082.819.000,00</b>	<b>94.229.511.000,00</b>

Sedangkan apabila dilihat dari program, maka pagu belanja adalah sebagai berikut:

Uraian Program	Jumlah Pagu	
	Awal (Rp)	Revisi (Rp)
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	9.781.827.000,00	10.090.919.000,00
Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembangunan Nasional serta Pembinaan Penyelenggaraan	84.300.992.000,00	84.138.592.000,00
<b>Total</b>	<b>94.082.819.000,00</b>	<b>94.229.511.000,00</b>

*Realisasi Pendapatan  
Negara dan Hibah  
Rp239.047.199,00*

## B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp239.047.199,00. Keseluruhan Pendapatan Negara di Pusinfowas BPKP merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya. Rincian Estimasi dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya pada 31 Desember 2017 disajikan pada Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP 31 Desember 2017

Uraian Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan Lain-Lain	-	239.047.199,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>239.047.199,00</b>	<b>-</b>

Dibandingkan dengan 31 Desember 2016, terdapat kenaikan realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sebesar Rp5.284.940,00. Pendapatan lain-lain ini merupakan pengembalian belanja pegawai TAYL. Perbandingan realisasi PNBP 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
Perbandingan Realisasi PNBP Tahun 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Uraian Jenis PNBP	Realisasi PNBP		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)	Rp	%
Pendapatan Lain-Lain	239.047.199,00	5.284.940,00	233.762.259,00	4423,18
<b>Jumlah Netto</b>	<b>239.047.199,00</b>	<b>5.284.940,00</b>	<b>233.762.259,00</b>	<b>4423,18</b>

*Realisasi Belanja  
Negara  
Rp37.482.296.285,00*

## B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Pusinfowas BPKP 31 Desember 2017 setelah dikurangi pengembalian belanja adalah sebesar Rp37.482.296.285,00 atau 39,78

persen dari anggaran sebesar Rp94.229.511.000,00. Anggaran dan realisasi Belanja menurut program 31 Desember 2017 disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Menurut Program 31 Desember 2017

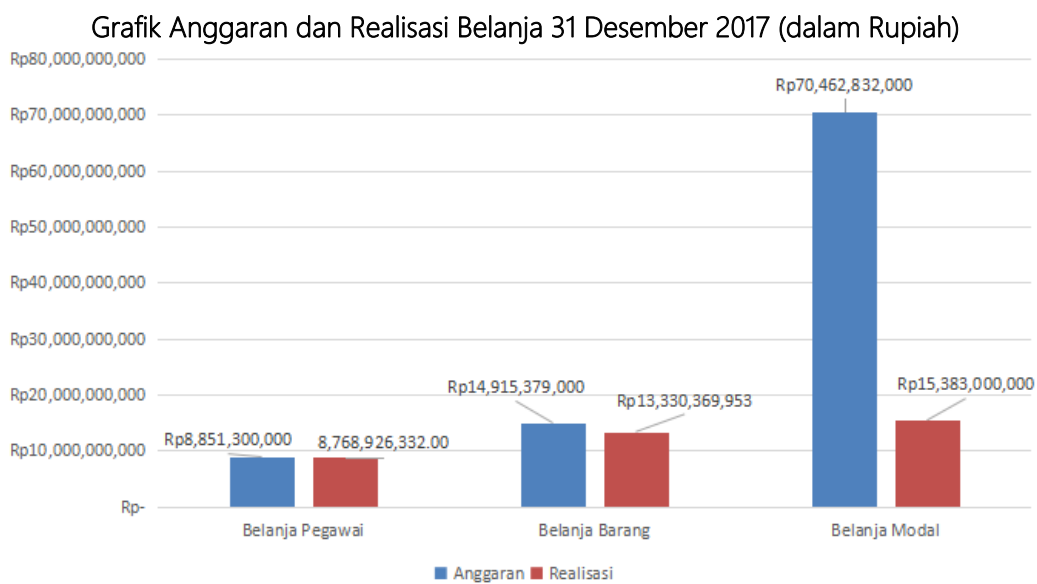
Program		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Kode	Uraian			
01	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPKP	10.144.277.000,00	9.814.015.444,00	97,95
06	Program Pengawasan Intern Akuntabilitas Keuangan Negara dan Pembinaan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	84.150.992.000,0 0	27.668.280.841,0 0	32,8
<b>Jumlah</b>		<b>94.082.819.000,0 0</b>	<b>37.482.296.285,0 0</b>	<b>39,91</b>

Sedangkan menurut jenis belanja, anggaran dan realisasinya disajikan pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja 31 Desember 2017

Jenis Belanja		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Kode	Uraian			
51	Belanja Pegawai	8.851.300.000,00	8.768.926.332,00	99,83
52	Belanja Barang	14.915.379.000,00	13.330.369.953,00	89,37
53	Belanja Modal	70.462.832.000,00	15.383.000.000,00	21,83
<b>Jumlah</b>		<b>94.229.511.000,00</b>	<b>37.482.296.285,0</b>	<b>39,91</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja 31 Desember 2017 disajikan pada Grafik berikut ini:



Realisasi belanja 31 Desember 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp6.075.604.001,00 atau sebesar 19,34 persen dibandingkan 31 Desember 2016 disebabkan pada tahun 2017 terdapat belanja modal. Perbandingan realisasi belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5**  
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016

Jenis Belanja		Realisasi Belanja		Naik /(Turun)	
Kode	Uraian	31 Des 2017 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)	Rp	%
51	Belanja Pegawai	8.768.926.332,0	8.143.702.272,00	625.224.060,00	7,68
52	Belanja Barang	13.330.369.953,0	23.262.990.012,0	(9.932.620.059,00)	42,69
53	Belanja Modal	15.383.000.000,0	-	15.383.000.000,00	-
	<b>Jumlah</b>	<b>37.482.296.285,</b>	<b>31.406.692.284,0</b>	<b>6.075.604.001</b>	<b>19,34</b>

*Belanja Pegawai*  
*Rp8.768.926.332,00*

### B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp8.768.926.332,00 dan Rp8.143.702.272,00 Rincian realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan pada Tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6**  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai TA 2017

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunj. PNS	4.060.800.000,0 0	4.050.019.657,00	99,73
Belanja Lembur	94.400.000,00	92.150.000,00	97,62
Belanja Tunj. Khusus dan Belanja Pegawai Transito	4.696.100.000,0 0	4.626.756.675,00	98,52
<b>Total</b>	<b>8.851.300.000,0 0</b>	<b>8.768.926.332,00</b>	<b>99,83</b>

Dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2016, terdapat penurunan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp625.224.060,00 atau 7,68 persen disebabkan karena adanya pegawai yang naik pangkat atau perubahan jabatan. Perbandingan realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan pada Tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7**  
**Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2017 dan 2016**

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah (Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunj. PNS	4.050.019.657,00	4.063.445.638,00	13.425.981,00	0,33
Belanja Lembur	92.150.000,00	109.408.000,00	(17.258.000,00)	(15,77)
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	4.626.756.675,00	3.970.848.634,00	655.908.041,00	16,52
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>8.768.926.332,00</b>	<b>8.143.702.272,00</b>	<b>625.224.060,00</b>	<b>7,68</b>

Realisasi belanja pegawai bruto adalah sejumlah Rp8.835.824.701,00 dikurangi pengembalian belanja Rp66.898.369,00 sehingga total belanja netto adalah Rp8.768.926.332,00.

*Belanja Barang*  
*Rp13.330.369.953,00*

### B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.330.369.953,00 dan Rp23.262.990.012,00. Rincian realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017 disajikan pada Tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017**

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	576.068.000,00	531.973.500,00	92,48
Belanja Barang Non Operasional	282.186.000,00	192.967.623,00	68,38
Belanja Barang Persediaan	75.000.000,00	70.675.600,00	94,23
Belanja Jasa	7.368.408.000,00	6.835.670.300,00	92,76
Belanja Pemeliharaan	1.509.820.000,00	1.477.963.043,00	97,89
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	5.103.897.000,00	4.221.119.887,00	82,70
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
<b>Total</b>	<b>14.915.379.000,00</b>	<b>13.330.369.953,00</b>	<b>89,37</b>



Dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2016, terdapat penurunan realisasi Belanja Barang sebesar Rp9.932.620.059,00 atau 42,69 persen antara lain disebabkan pada tahun 2017 tidak ada perjalanan dinas ke luar negeri. Perbandingan realisasi Belanja Barang 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan pada Tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9**  
Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi Belanja (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah (Rp)	%
Belanja Barang Operasional	531.973.500,00	515.972.711,00	16.000.789,00	3,10
Belanja Barang Non Operasional	192.967.623,00	2.080.113.994,00	(1.887.146.371,00)	(90,72)
Belanja Barang Persediaan	70.675.600,00	105.655.651,00	(34.980.051,00)	(33,11)
Belanja Jasa	6.835.670.300,00	15.450.648.844,00	(8.614.978.544,00)	(55,76)
Belanja Pemeliharaan	1.477.963.043,00	1.248.456.973,00	229.506.070,00	18,38
Belanja Perj. Dalam Negeri	4.221.119.887,00	2.582.770.111,00	1.638.349.776,00	63,43
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	(1.279.371.728,00)	(1.279.371.728,00)	-
<b>Total</b>	<b>13.330.369.953,00</b>	<b>23.262.990.012,00</b>	<b>(9.932.620.059,00)</b>	<b>(42,69)</b>

Realisasi belanja barang bruto adalah sejumlah Rp13.385.124.880,00 dikurangi pengembalian belanja Rp54.754.927,00 sehingga total belanja netto adalah Rp13.330.369.953,00.

*Belanja Modal*  
*Rp15.383.000.000,0*  
*0*

### B.2.2. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp15.383.000.000,00 dan Rp0,00. Rincian

realisasi Belanja Modal TA 2016 dan 2015 disajikan pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi Belanja		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.383.000.000,00	-	15.383.000.000,00	-
<b>Realisasi Belanja Netto</b>	<b>15.383.000.000,00</b>	<b>-</b>	<b>15.383.000.000,00</b>	<b>-</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Aset Lancar*  
*Rp70.122.380,00*

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp70.122.380,00 dan Rp69.516.633,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Tabel 11 berikut ini:

**Tabel 11**  
**Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2017 dan 2016**

No.	Aset Lancar	31 Des 2017 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)
1	Persediaan	70.122.380,00	69.516.633,00
	<b>Jumlah</b>	<b>70.122.380,00</b>	<b>69.516.633,00</b>

*Persediaan*  
*Rp70.122.380,00*

#### C.1.1. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp70.122.380,00 dan Rp69.516.633,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca, yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan tidak untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Seluruh Barang Konsumsi Pusinfowas adalah berupa ATK. Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Tabel 12 berikut ini:

**Tabel 12**

## Rincian Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016

Kode	Jenis Persediaan	30 Sept 2017 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)
117111	Barang Konsumsi	70.122.380,00	69.516.633,00
<b>Jumlah</b>		<b>70.122.380,00</b>	<b>69.516.633,00</b>

Semua jenis persediaan dengan nilai sebesar Rp70.122.380,00 berada dalam kondisi baik.

*Aset Tetap*  
*Rp19.571.958.822,00*

## C.2. Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp19.571.958.822,00 dan Rp8.770.057.959,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas (12) bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13  
Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian	31 Sept 2017 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	44.970.120.728,00	35.572.020.728,00
2	Aset Tetap Lainnya	48.804.620,00	48.804.620,00
3	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.945.000.000,00	0,00
<b>Nilai Perolehan</b>		<b>46.244.925.348,00</b>	<b>35.620.825.348,00</b>
Akumulasi Penyusutan		(31.391.966.526,00)	( 26.850.767.389,00)
<b>Nilai Buku</b>		<b>19.571.958.822,00</b>	<b>8.770.057.959,00</b>

*Peralatan dan Mesin*  
*Rp44.970.120.728,00*

## C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp44.970.120.728,00 dan Rp35.572.020.728,00. Sedangkan nilai buku Peralatan dan Mesin pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan

akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp13.578.154.202,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai

berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	35.572.020.728,00
Mutasi Tambah:	
- Pembelian	9.438.000.000,00
Jumlah Mutasi Tambah	9.438.000.000,00
Mutasi Kurang:	
- Transfer Keluar	39.900.000,00
Jumlah Mutasi Kurang	(39.900.000,00)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	44.970.120.728,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	(31.391.966.526,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2017	13.578.154.202,00

Transaksi penambahan nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp9.438.000.000,00 yang merupakan pembelian server dan switch dengan menggunakan kontrak termin pertama.

Transaksi pengurangan nilai Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Mutasi Kurang melalui Transfer Keluar sebesar Rp24.937.500,00,00 merupakan transfer dengan rincian sebagai berikut:

No	Tujuan	Barang	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Pwk. Jawa Timur	Server Lenovo type System X3550	Rp39.900.000,00	(Rp14.962.500,00)	Rp24.937.500,00

- Nilai perolehan peralatan dan mesin ekstrakomtable adalah

Rp2.031.200,00.

*Aset Tetap Lainnya*  
*Rp48.804.620,00*

### C.2.2. Aset Tetap Lainnya

Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp48.804.620,00 yang merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Irigasi dan Jaringan, terdiri atas koleksi buku perpustakaan yang disimpan di perpustakaan kantor pusat BPKP sejumlah Rp48.804.620,00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	48.804.620,00
Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	48.804.620,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2017	-
Nilai Buku per 30 Desember 2017	48.804.620,00

*Konstruksi Dalam Pengerjaan*  
*(Rp5.945.000.000,00)*

### C.2.3. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai perolehan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp5.945.000.000,00 dan Rp0,00.

Nilai konstruksi dalam pengerjaan sebesar Rp5.945.000.000,00 merupakan nilai pengadaan peralatan dan mesin untuk keperluan *video conference* termin pertama.

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
(Rp31.391.966.526,00  
)

#### C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp31.391.966.526,00 dan Rp26.850.767.389,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017 disajikan pada Tabel 14, sedangkan rincian lebih lanjut akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran.

Tabel 14  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2017

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	44.970.120.728,0 0	(31.391.966.526,00)	13.578.154.202,0 0

Perbandingan mutasi akumulasi penyusutan dengan beban penyusutan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo per 31/12/2016 (Rp)	Saldo per 30/09/2017 (Rp)	Mutasi (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)	Selisih (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	26.850.767.389,0 0	31.391.966.526,0 0	4.541.199.137,00	4.556.161.637,00	14.962.500,00

Penjelasan atas selisih tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Normalisasi (Rp)	Penghapusan (Rp)	Reklasifikasi ke Aset Lain (Rp)	Pengembalian Belanja TAYL (Rp)	Transfer Keluar (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Peralatan	-	-	-	-	14.962.500,00	14.962.500,00

	dan Mesin						0
--	-----------	--	--	--	--	--	---

*Aset Lainnya*  
*Rp19.809.933.681,00*

### C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp19.809.933.681,00, yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Rincian Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut disajikan pada Tabel 15 berikut ini:

**Tabel 15**  
**Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 2016**

No.	Uraian	30 Sept 2017 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)
1	Aset Tak Berwujud	19.809.933.681,00	19.809.933.681,00
2	Aset Lain-Lain	-	-
	<b>Nilai Perolehan</b>	19.809.933.681,00	19.809.933.681,00
	Akumulasi Amortisasi	(13.147.928.755,00)	( 10.230.115.126,00)
	<b>Nilai Buku</b>	<b>6.662.004.926,00</b>	<b>9.579.818.555,00</b>

*Aset Tak Berwujud*  
*Rp19.809.933.681,00*

#### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp19.809.933.681,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, yang digunakan untuk menunjang operasional kantor, antara lain berupa *software*. Sedangkan nilai buku Aset Tak Berwujud Lainnya pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasinya adalah sebesar Rp11.711.533.770,00. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2016	19.809.933.681,00
Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	19.809.933.681,00
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2017	(13.147.928.755,00)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2017</b>	<b>6.662.004.926,00</b>



- Tidak ada penambahan nilai Aset Tak Berwujud pada 31 Desember 2017.

*Akumulasi  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
(Rp13.147.928.755,00  
)*

### C.3.2. Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp13.147.928.755,00.

Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2017 disajikan pada Tabel 16, sedangkan rincian lebih lanjut Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya disajikan pada Lampiran.

**Tabel 16**  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2017

No	Uraian	Nilai Perolehan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Software	19.809.933.681,00	(13.147.928.755,00)	6.662.004.926,00
	<b>Jumlah</b>	<b>19.809.933.681,00</b>	<b>(13.147.928.755,00)</b>	<b>6.662.004.926,00</b>

*Kewajiban Jangka  
Pendek  
Rp63.978.624,00*

### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp63.978.624,00 dan Rp7.028.722,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Tabel 17 berikut ini:

**Tabel 17**  
Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian	31 Desember 2017 (Rp)	31 Desember 2016 (Rp)
1	Utang Kepada Pihak Ketiga	63.978.624,00	7.028.722,00
	<b>Jumlah</b>	<b>63.978.624,00</b>	<b>7.028.722,00</b>

*Utang Kepada  
Pihak Ketiga  
Rp63.978.624,00*

#### C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp63.978.624,00 dan Rp7.028.722,00.

**Tabel 18**  
Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 dan 2016

No.	Uraian	31 Des 2017 (Rp)	31 Des 2016 (Rp)
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	63.978.624,00	7.028.722,00
	<b>Jumlah</b>	<b>63.978.624,00</b>	<b>7.028.722,00</b>

*Ekuitas  
Rp26.240.107.504,00*

#### C.5. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban.

##### C.5.1. Ekuitas

*Ekuitas  
Rp26.240.107.504,00*

Ekuitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp26.240.107.504,00 dan Rp18.412.364.425,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara Aset dan Kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan  
Operasional  
(Rp29.630.835.3  
61,00)*

## D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar minus Rp29.630.835.361,00 dan Rp27.582.089.194,00. Jumlah tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp494,00 dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp29.630.835.855,00.

*Pendapatan  
Operasional  
Rp494,00*

## D.1.1. Pendapatan Operasional

Jumlah Pendapatan Operasional pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp494,00 dan Rp0,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi pendapatan negara bukan pajak.

*Pendapatan  
Negara Bukan  
Pajak Rp494,00*

## D.1.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp494,00 dan Rp0,00. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 19  
Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Rp	%
Pendapatan Lain-Lain	494,00	0,00	494,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>494,00</b>	<b>0,00</b>	<b>494,00</b>	<b>-</b>

Tidak terdapat selisih penyajian realisasi PNBP dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama.

*Beban  
Operasional  
Rp29.630.835.855,00*

### D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp29.630.835.855,00 dan Rp27.582.089.194,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi beban yang terjadi dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional selama 12 (dua belas) bulan. Rincian Beban Operasional disajikan pada Tabel 20 berikut ini:

**Tabel 20**  
**Rincian Beban Operasional per 31 Desember 2017 dan 2016**

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Rp	%
Beban Pegawai	8.825.876.234,00	8.106.304.132,00	719.572.102,00	88,77
Beban Persediaan	71.290.002,00	118.879.337,00	(47.589.335,00)	(40,03)
Beban Barang dan Jasa	7.560.611.423,00	8.901.305.549,00	(1.340.694.126,00)	(15,06)
Beban Pemeliharaan	1.477.963.043,00	1.248.456.973,00	229.506.070,00	18,38
Beban Perjalanan Dinas	4.221.119.887,00	3.862.141.839,00	358.978.048,00	9,29
Beban Penyusutan dan Amortisasi	7.473.975.266,00	5.345.001.364,00	2.128.973.902,00	39,83
<b>Jumlah</b>	<b>29.630.835.855,00</b>	<b>27.582.089.194,00</b>	<b>2.048.746.661,00</b>	<b>7,43</b>

*Beban Pegawai*  
*Rp8.825.876.234*  
*,00*

### D.1.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp8.825.876.234,00 dan Rp8.106.304.132,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai disajikan pada Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21  
 Rincian Beban Pegawai per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Rp	%
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	4.106.969.559,00	4.026.047.498,00	80.922.061,00	2,01
Beban Lembur	92.150.000,00	109.408.000,00	(17.258.000,00)	(15,77)
Beban Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito	4.626.756.675,00	3.970.848.634,00	655.908.041,00	16,52
<b>Jumlah</b>	<b>8.825.876.234,00</b>	<b>8.106.304.132,00</b>	<b>719.572.102,00</b>	<b>8,88</b>

Realisasi belanja pegawai menurut LRA adalah sebesar

Rp8.768.926.332,00 Sedangkan beban pegawai menurut LO adalah sebesar Rp8.825.876.234,00.

**Tabel 22**  
**Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai 31 Desember 2017**  
**Menurut LO dan LRA**

Uraian	Realisasi		(Selisih Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Gaji dan Tunjangan PNS	4.106.969.559,00	4.050.019,657	56,949,902
Beban Lembur	92.150.000,00	92.150.000,00	-
Beban Tunjangan Khusus dan Pegawai Transito	4.626.756.675,00	4.626.756.675,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.825.876.234,00</b>	<b>8.768.926.332,00</b>	<b>56.949.902,00</b>

iSelisih Rp56.949.902,00 tersebut disebabkan antara lain sebagai berikut:

Uraian	Nilai (Rp)
Pembayaran Gaji 2017 untuk beban 2016	(7.028.722,00)
Gaji Tahun 2017 yang belum dibayarkan	63.978.624,00
<b>Jumlah</b>	<b>56.949.902,00</b>

#### D.1.2.2. Beban Persediaan

*Beban  
 Persediaan  
 Rp71.290.002,00*

Jumlah Beban Persediaan pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing Rp71.290.002,00 dan Rp118.879.337,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

Rincian Beban Persediaan disajikan pada Tabel 23 berikut ini:

**Tabel 23**

## Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah	%
Beban Persediaan Konsumsi	71.290.002,00	118.879.337,00	(47.589.335,00)	40,03
<b>Jumlah</b>	<b>71.290.002,00</b>	<b>118.879.337,00</b>	<b>(47.589.335,00)</b>	<b>40,03</b>

Realisasi Belanja Persediaan Tahun 2017 menurut Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp 70.675.000,00 sedangkan menurut Laporan Operasional sebesar Rp71.290.002,00. Perbedaan tersebut disebabkan Belanja Persediaan dicatat sebagai perolehan Persediaan di Neraca, sedangkan Beban Persediaan merupakan pemakaian persediaan selama Tahun 2017.

*Beban Barang dan Jasa  
Rp7.560.611.423  
00*

## D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing Rp7.560.611.423,00 dan Rp8.901.305.549,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa disajikan pada Tabel 24 berikut ini:

**Tabel 24**  
Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah	%
Beban Barang Operasional	531.973.500,00	515.972.711,00	16.000.789,00	3,10
Beban Barang Non Operasional	192.967.623,00	2.080.113.994,00	(1.887.146.371,00)	(90,72)
Beban Jasa	6.835.670.300,0 0	6.305.218.844,00	530.451.456,00	8,41
<b>Jumlah</b>	<b>7.560.611.423,00</b>	<b>8.901.305.549,00</b>	<b>(1.340.694.126,00)</b>	<b>(15,06)</b>

Tidak terdapat selisih belanja barang dan jasa menurut LRA dengan beban barang dan jasa menurut LO.

*Beban  
Pemeliharaan  
Rp1.477.963.043,  
00*

#### D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing Rp1.477.963.043,00 dan Rp1.248.456.973,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap dan aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan disajikan pada Tabel 25 berikut ini:

**Tabel 25**  
**Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2017 dan 2016**

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	89.064.143,00	103.817.073,00	(14.752.930,00)	(14,21)
Beban Pemeliharaan Jaringan	1.388.898.900,00	1.144.639.900,00	244.259.000,00	21,34
<b>Jumlah</b>	<b>1.477.963.043,00</b>	<b>1.248.456.973,00</b>	<b>229.506.070,00</b>	<b>18,38</b>

Tidak terdapat selisih belanja pemeliharaan menurut LRA dengan beban pemeliharaan menurut LO.

*Beban  
Perjalanan Dinas  
Rp4.270.105.314,  
00*

#### D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing Rp4.270.105.314,00 dan Rp3.862.141.839,00. Beban



tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas disajikan pada Tabel 26 berikut ini:

**Tabel 26**  
Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah	%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	4.221.119.887,0 0	2.582.770.111,00	1.638.349.776,00	63,43
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	1.279.371.728,00	(1.279.371.728,00 )	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.505.625.186,0 0</b>	<b>3.862.141.839,00</b>	<b>358.978.048,00</b>	<b>9,29</b>

Tidak terdapat selisih belanja perjalanan dinas menurut LRA dengan beban perjalanan dinas menurut LO.

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi  
Rp7.473.975.266,  
00*

#### D.1.2.6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing Rp7.473.975.266,00 dan Rp5.345.001.364,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi disajikan pada Tabel 27 berikut ini:

**Tabel 27**  
**Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2017 dan 2016**

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,556.161.637,00	3.525.342.824,00	1.030.818.813,00	29,2
Beban Amortisasi Software	2.917.813.629,00	1.819.658.540,00	1.098.155.089,00	60,3
<b>Jumlah</b>	<b>7.473.975.266,00</b>	<b>5.345.001.364,00</b>	<b>2.128.973.902,00</b>	<b>39,83</b>

*Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan  
Non Operasional  
Rp240.226.854,0  
0*

#### D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp240.226.854,00 dan Rp4.598.719,00. Jumlah tersebut merupakan Surplus dari Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp240.226.854,00.

*Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan  
Non Operasional  
Lainnya  
Rp240.226.854,0  
0*

##### D.2.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31

Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp240.226.854,00 dan Rp4.598.719,00. Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp240.328.854,00 dikurangi Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp62.000,00.

*Pendapatan dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp240.328.854*

#### D.2.1.1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp240.328.854,00 dan Rp5.335.940,00 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 28**  
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya a  
per 31 Desember 2017 dan 2016

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	29.861.723,00	5.284.940,00	24.576.783,00	465,03
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	209.184.982,00	-	209.184.982,00	-
Pendapatan Anggaran lain-Lain	494,00	-	494,00	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	1.282.149,00	51.000,00	1.231.149,00	2414,01
<b>Jumlah</b>	<b>240.328.854,00</b>	<b>5.335.940,00</b>	<b>234.992.914,00</b>	<b>44,04</b>

*Beban dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp62.000,00*

#### D.2.1.2. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp62.000,00 dan Rp737.221,00 dengan rincian

sebagai berikut:

**Tabel 29**  
**Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya**  
**Per 31 Desember 2017 dan 2016**

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Des 2017	31 Des 2016	Jumlah	%
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	62.000,00	737.221,00	(675.221,00 )	(91,59)
Jumlah	62.000,00	737.221,00	(675.221,00 )	(91,59)

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal*  
*Rp18.412.364.425,00*

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp18.412.364.425,00 dan Rp23.009.583.439.

*Surplus/(Defisit) LO*  
*(Rp29.390.568.507)*

### E.2. Surplus/(Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar minus Rp29.390.568.507,00 dan minus Rp27.577.490.475,00. Defisit LO merupakan selisih kurang pendapatan dibandingkan dengan beban operasional atau defisit yang berasal dari kegiatan operasional sebesar Rp29.630.835.855,00, dan surplus dari kegiatan non operasional sebesar Rp240.266.854,00 sebagaimana telah dijelaskan pada Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional.

### E.3. Koreksi yang Menambah / Mengurangi Nilai Ekuitas

*Koreksi Nilai Aset*  
*Tetap Non Revaluasi*  
*(Rp0,00)*

#### E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp0,00 dan minus Rp8.410.333.503,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Transaksi Antar*  
*Entitas*  
*Rp37.218.311.586,00*

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Jumlah Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp37.218.311.586,00 dan

Rp31.390.604.964,00. Jumlah tersebut terdiri atas:

Uraian	Jumlah (Rp)
Ditagihkan ke Entitas Lain	37.482.296.285,00
Diterima dari Entitas Lain	(239.047.199,00)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	(24.937.500,00)
<b>Jumlah</b>	<b>37.218.311.586,00</b>

#### E.4.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

*Ditagihkan ke  
Entitas Lain  
Rp37.482.296.285,0  
0*

Jumlah Ditagihkan ke Entitas Lain per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp37.482.296.285,00 dan Rp31.406.692.284,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja yang telah diterima pembayarannya dari Kas Negara pada tanggal neraca.

#### E.4.2. Diterima dari Entitas Lain

*Diterima dari Entitas  
Lain  
Rp239.047.199,00*

Jumlah Diterima dari Entitas Lain 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp239.047.199,00 dan Rp5.284.940,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi penerimaan negara yang telah disetorkan ke Kas Negara pada tanggal neraca.

#### E.4.3. Transfer Keluar

*Transfer Keluar  
Rp24.937.500,00*

Jumlah Transfer Keluar per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp24.937.500,00 dan Rp10.802.380,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi pengurangan nilai aset karena pertukaran aset.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp26.240.107.504,00*

#### E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp26.240.107.504,00 dan R18.412.384.425,00. Nilai tersebut merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu selisih antara nilai Aset sebesar Rp26.304.086.128,00 dikurangi nilai Kewajiban sebesar Rp63.978.624,00.

*Pengungkapan  
Penting Lainnya*

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

*Informasi Dana  
Penugasan Beban  
Mitra Kerja  
Rp68.750.000,00*

### F. 1 Informasi Dana Penugasan Beban Mitra Kerja

Selama tahun 2017, kegiatan pengawasan di lingkungan Pusat Informasi Pengawasan selain didanai dari DIPA Pusinfowas, juga didanai dana bantuan kedinasan dari mitra kerja. Kegiatan tersebut berupa monitoring, asistensi, bimbingan teknis, dan sosialisasi berdasarkan permintaan dari kementerian/lembaga, dan pemerintah daerah, yang menjadi mitra kerja Pusat Informasi Pengawasan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, jumlah penugasan yang dibiayai dari dana mitra kerja sebanyak 6 PP dan telah menghasilkan 6 LAP. Adapun realisasi dana bantuan kedinasan dari mitra kerja sebesar Rp68.750.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Sub Bidang	Jumlah		Jumlah (Rp)		Total
		PP	LAP	Biaya Perjalanan Dinas	Honorarium	
<b>NON PKP2T</b>						
1	Komnas HAM	1	1	-	11,200,000	11,200,000
2	BNP2TKI	1	1	-	16,200,000	16,200,000
3	Kemeneg BUMN	1	1	-	10,400,000	10,400,000
4	BNPB	1	1	-	10,260,000	10,260,000
5	BNPB (2)	1	1	-	6,840,000	6,840,000
6	RRI	1	1	1,050,000	12,800,000	13,850,000
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>1,050,000</b>	<b>67.700.000</b>	<b>68.750.000</b>

Jumlah dana tersebut seluruhnya dikelola dan dipertanggungjawabkan oleh pihak mitra kerja, sesuai dengan mekanisme yang berlaku pada masing-masing mitra kerja. Pegawai Pusat Informasi Pengawasan yang



diberi tugas oleh pimpinan unit masing-masing diterbitkan Surat Perjalanan Dinas (SPD) Nihil dengan beban anggaran mitra kerja, dan pada akhir kegiatan/penugasan pegawai dimaksud menerima dan menandatangani kuitansi penggantian biaya perjalanan dinas/transportasi lokal, dan selanjutnya dipertanggungjawabkan sesuai dengan mekanisme yang berlaku pada masing-masing mitra kerja.

**BERITA ACARA VALIDASI DAN REVIU  
LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN III TAHUN 2017**

SATUAN KERJA: Pusinfowas BPKP

NO	URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2016 (AUDITED)	SALDO PER 30 SEPT 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI		SALDO PER 30 SEPT 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
				TAMBAH	KURANG		
<b>A</b>	<b>NERACA</b>						
<b>I</b>	<b>ASET LANCAR</b>						
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	300,000,000			300,000,000	
2	Kas Lainnya dan Setara Kas	-	18,240,000			18,240,000	
3	Belanja Dibayar Dimuka ( <i>Prepaid</i> )	-	-			-	
4	Pendapatan Yang Masi Harus Diterima	-	-			-	
5	Bagian Lancar Tagihan TP/ TGR	-	-			-	
6	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar TP/TGR	-	-			-	
<b>7</b>	<b>Bagian Lancar Tagihan TP/ TGR - Netto (5+6)</b>	-	-	-	-	-	
<b>8</b>	<b>Persediaan</b>						
	<i>a. Barang Konsumsi</i>	69,516,633	87,205,937			87,205,937	
	<i>b. Bahan Utk Pemeliharaan</i>	-	-			-	
	<i>c. Suku Cadang</i>	-	-			-	
	<i>d. Bahan Baku</i>	-	-			-	
	<i>e. Persediaan Lainnya</i>	-	-			-	
	<b>Jumlah Persediaan (a+b+c+d+e)</b>	<b>69,516,633</b>	<b>87,205,937</b>	-	-	<b>87,205,937</b>	
	<b>Jumlah Aset Lancar (1+2+3+4+7+10+11)</b>	<b>69,516,633</b>	<b>405,445,937</b>	-	-	<b>405,445,937</b>	
<b>II</b>	<b>ASET TETAP</b>						
11	Tanah	-	-			-	
12	Peralatan dan Mesin	35,572,020,728	40,251,120,728			40,251,120,728	
13	Gedung dan Bangunan	-	-			-	
<b>14</b>	<b>Jalan, Irigasi dan Jaringan</b>						
	<i>a. Jalan dan Jembatan</i>	-	-			-	
	<i>b. Irigasi</i>	-	-			-	
	<i>c. Jaringan</i>	-	-			-	
	<b>Jumlah Jalan, Irigasi, dan Jaringan (a+b+c)</b>	-	-	-	-	-	
15	Aset Tetap Lainnya	48,804,620	48,804,620			48,804,620	
16	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-			-	
<b>17</b>	<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
	<i>a. Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin</i>	26,850,767,389	28,556,585,158			28,556,585,158	
	<i>b. Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan</i>	-	-			-	
	<i>c. Akum. Penyusutan Jalan dan Jembatan</i>	-	-			-	
	<i>d. Akum. Penyusutan Irigasi</i>	-	-			-	
	<i>e. Akum. Penyusutan Jaringan</i>	-	-			-	
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan (c+d+e)</b>	<b>26,850,767,389</b>	<b>28,556,585,158</b>	-	-	-	
	<i>f. Akum. Penyusutan Aset Tetap Lainnya</i>	-	-			-	
	<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan (a+b+c+d+e+f)</b>	<b>26,850,767,389</b>	<b>28,556,585,158</b>	-	-	<b>28,556,585,158</b>	
	<b>Jumlah Aset Tetap (11+12+13+14+15+16-17)</b>	<b>8,770,057,959</b>	<b>11,743,340,190</b>	-	-	<b>11,743,340,190</b>	
<b>III</b>	<b>Piutang Jangka Panjang</b>						
18	Tagihan TP/ TGR	-	-			-	
19	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan TP/TGR	-	-			-	
<b>20</b>	<b>Tagihan TP/ TGR - Netto (18-19)</b>	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang (20)</b>	-	-	-	-	-	

NO	URAIAN	SALDO AWAL 31 DES 2016 (AUDITED)	SALDO PER 30 JUNI 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI		SALDO PER 30 JUNI 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
				TAMBAH	KURANG		
<b>IV</b>	<b>ASET LAINNYA</b>						
21	Aset Tak Berwujud						
	a. Software	19,809,933,681	19,809,933,681			19,809,933,681	
	b. ATB Lainnya	-	-			-	
	<b>Jumlah Aset Tak Berwujud (a+b)</b>	<b>19,809,933,681</b>	<b>19,809,933,681</b>	-	-	<b>19,809,933,681</b>	
22	Aset Lain-Lain (Aset Tetap Rusak Berat)						
	a. Aset yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	-	-			-	
	b. Aset RB Sebelum SIMAK-BMN (melalui Jurnal Neraca)	-	-			-	
	<b>Jumlah Aset Lain-Lain (a+b)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	
23	ATB Dalam Pengerjaan	-	-			-	
24	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya						
	a. Akumulasi Amortisasi Software	10,230,115,126	11,711,533,770			11,711,533,770	
	b. Akumulasi Penyusutan Aset Yang Tidak Digunakan DOP	-	-			-	
	<b>Jumlah Akumulasi Amortisasi/ Penyusutan Aset Lainnya (a+b)</b>	<b>10,230,115,126</b>	<b>11,711,533,770</b>	-	-	<b>11,711,533,770</b>	
	<b>Jumlah Aset Lainnya (21+22+23+24)</b>	<b>9,579,818,555</b>	<b>8,098,399,911</b>	-	-	<b>8,098,399,911</b>	
	<b>JUMLAH ASET (I+II+III+IV)</b>	<b>18,419,393,147</b>	<b>20,247,186,038</b>	-	-	<b>20,247,186,038</b>	
<b>V</b>	<b>KEWAJIBAN</b>						
	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>						
	<b>Utang Kepada Pihak Ketiga</b>						
25	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar						
	a. Gaji dan Tunjangan	7,028,722	-			-	
	b. Uang Makan Pegawai	-	-			-	
	c. Uang Lembur	-	-			-	
	d. Tunjangan Kinerja	-	-			-	
	<b>Jumlah Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar (a+b+c+d)</b>	<b>7,028,722</b>	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	
26	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar						
	a. Tagihan Listrik	-	-			-	
	b. Tagihan Telepon	-	-			-	
	c. Tagihan Air	-	-			-	
	d. Tagihan Jasa Pos/Pengiriman Surat	-	-			-	
	e. Tagihan Langganan Lainnya	-	-			-	
	f. Tagihan Bea Siswa STAR	-	-			-	
	<b>Jumlah Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar (a+b+c+d+e+f)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	-	-	<b>-</b>	
27	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	-	68,215,000			-	
<b>28</b>	<b>Jumlah Utang Kepada Pihak Ketiga (25+26+27)</b>	<b>-</b>	<b>68,215,000</b>	-	-	<b>-</b>	
29	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	-	-			-	
30	Uang Muka dari KPPN	-	300,000,000			300,000,000	
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek (28+29+30)</b>	<b>7,028,722</b>	<b>368,215,000</b>	-	-	<b>300,000,000</b>	
<b>VI</b>	<b>EKUITAS</b>						
28	Ekuitas	18,412,364,425	19,878,971,038			19,878,971,038	
	<b>JUMLAH EKUITAS (28)</b>	<b>18,412,364,425</b>	<b>19,878,971,038</b>	-	-	<b>19,878,971,038</b>	
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN + EKUITAS (V+VI)</b>	<b>18,419,393,147</b>	<b>20,247,186,038</b>	-	-	<b>20,178,971,038</b>	

NO	URAIAN	SALDO 31 DESEMBER 2016	SALDO PER 30 SEPT 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI TAMBAH	KOREKSI KURANG	SALDO PER 30 JUNI 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
1	Anggaran Semula					-	
<b>2</b>	<b>Anggaran Setelah Revisi (a+b+c)</b>	<b>34,763,361,000</b>	<b>94,295,269,000</b>	-	-	<b>94,295,269,000</b>	
	a. Belanja Pegawai	8,434,597,000	8,904,658,000			8,904,658,000	
	b. Belanja Barang	26,328,764,000	14,927,779,000			14,927,779,000	
	c. Belanja Modal	-	70,462,832,000			70,462,832,000	
<b>3</b>	<b>Realisasi Belanja s/d 30 Sept (Bruto) (a+b+c)</b>	<b>31,561,325,387</b>	<b>19,056,031,329</b>	-	-	<b>19,056,031,329</b>	
	a. Belanja Pegawai	8,233,905,647	6,489,180,991			6,489,180,991	
	b. Belanja Barang	23,327,419,740	7,847,850,338			7,847,850,338	
	c. Belanja Modal	-	4,719,000,000			4,719,000,000	
<b>4</b>	<b>Pengembalian Belanja (a+b+c)</b>	<b>154,633,103</b>	<b>59,194,754</b>	-	-	<b>59,194,754</b>	
	a. Belanja Pegawai	90,203,375	45,725,254			45,725,254	
	b. Belanja Barang	64,429,728	13,469,500			13,469,500	
	c. Belanja Modal	-	-			-	
<b>5</b>	<b>Realisasi Belanja s/d 30 Sept 2017 (Netto) (a+b+c)</b>	<b>31,406,692,284</b>	<b>18,996,836,575</b>	-	-	<b>18,996,836,575</b>	
	a. Belanja Pegawai	8,143,702,272	6,443,455,737			6,443,455,737	
	b. Belanja Barang	23,262,990,012	7,834,380,838			7,834,380,838	
	c. Belanja Modal	-	4,719,000,000			4,719,000,000	
<b>II</b>	<b>PENDAPATAN LRA</b>						
<b>1</b>	<b>Estimasi Pendapatan s/d 30 Sept 2017 (a+b+c+d+e+f+g)</b>			-	-	-	
	a. Pendapatan Penjualan Lainnya	-	-			-	
	b. Pendapatan Pemindahtangan BMN	-	-			-	
	c. Pendapatan Pemanfaatan BMN	-	-			-	
	d. Pendapatan Jasa (Pendidikan)	-	-			-	
	e. Pendapatan Iuran dan Denda	-	-			-	
	f. Pendapatan Pelunasan Piutang	-	-			-	
	g. Penerimaan Kembali Belanja TAYL	-	-			-	
	h. Pendapatan Lain-Lain	-	-			-	
<b>2</b>	<b>Realisasi Pendapatan s/d 30 Sept 2017 (a+b+c+d+e+f+g)</b>	<b>5,284,940</b>	<b>239,047,199</b>	-	-	<b>239,047,199</b>	
	a. Pendapatan Penjualan Lainnya	-	-			-	
	b. Pendapatan Pemindahtangan BMN	-	-			-	
	c. Pendapatan Pemanfaatan BMN	-	-			-	
	d. Pendapatan Jasa (Pendidikan)	-	-			-	
	e. Pendapatan Iuran dan Denda	-	-			-	
	f. Pendapatan Pelunasan Piutang	-	-			-	
	g. Penerimaan Kembali Belanja TAYL	5,284,940	239,046,705			239,046,705	
	h. Pendapatan Lain-Lain	-	494			494	

NO	URAIAN	SALDO 31 DESEMBER 2016	SALDO PER 30 SEPT 2017 (SEBELUM VALIDASI)	KOREKSI TAMBAH	KOREKSI KURANG	SALDO PER 30 JUNI 2017 (SETELAH VALIDASI)	PENJELASAN
<b>C</b>	<b>LAPORAN OPERASIONAL</b>						
1	<b>Pendapatan Operasional (a+b)</b>	-	494	-	-	494	
	Pendapatan Negara Bukan Pajak						
	a.. <i>Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya</i>	-	494			494	
	Pendapatan Hibah						
	b. <i>Pendapatan Hibah</i>	-	-			-	
2	<b>Beban Operasional (a+b+c+d+e+f+g)</b>	27,582,089,194	17,506,512,611	-	-	17,506,512,611	
	a. <i>Beban Pegawai</i>	8,106,304,132	6,436,427,015			6,436,427,015	
	b. <i>Beban Persediaan</i>	118,879,337	49,424,945			49,424,945	
	c. <i>Beban Barang dan Jasa</i>	8,901,305,549	4,367,148,436			4,367,148,436	
	d. <i>Beban Pemeliharaan</i>	1,248,456,973	945,688,116			945,688,116	
	e. <i>Beban Perjalanan Dinas</i>	3,862,141,839	2,505,625,186			2,505,625,186	
	f. <i>Beban Barang Utk Diserahkan Kpd Masyarakat</i>	-	-			-	
	g. <i>Beban Penyusutan dan Amortisasi</i>	5,345,001,364	3,202,198,913			3,202,198,913	
	h. <i>Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</i>	-	-			-	
3	<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL (C1-C2)</b>	(27,582,089,194)	(17,506,512,117)	-	-	(17,506,512,117)	
	<b>Kegiatan Non Operasional</b>						
4	Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar						-
	a. <i>Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar</i>	-	-			-	
	b. <i>Beban Pelepasan Aset Non Lancar</i>	-	-			-	
5	Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya						-
	a. <i>Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>	5,335,940	240,328,854			240,328,854	
	b. <i>Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</i>	737,221	62,000	(675,221)	(0.9159)	(613,220)	
6	<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEG NON OPERASIONAL (C4+C5)</b>	4,598,719	240,266,854			240,266,854	
	<b>SURPLUS (DEFISIT) - LO (C3+C6)</b>	(27,577,490,475)	(17,266,245,263)	-	-	(17,266,245,263)	
<b>D</b>	<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>						
1	Ekuitas Awal	23,009,583,439	18,412,364,425			18,412,364,425	
2	Surplus (Defisit) - LO	(27,577,490,475)	(17,266,245,263)			(17,266,245,263)	
3	<b>Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas (a+b+c)</b>	(8,410,333,503)	-	-	-	-	
	a. <i>Penyesuaian Nilai Aset</i>	-	-			-	
	b. <i>Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi</i>	123,083	-			-	
	c. <i>Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi</i>	(8,410,456,586)	-			-	
4	<b>Transaksi Antar Entitas (a+b+c-d+e)</b>	31,390,604,964	18,732,851,876	-	-	18,732,851,876	
	a. <i>Ditagihkan ke Entitas Lain</i>	31,406,692,284	18,996,836,575			18,996,836,575	
	b. <i>Diterima dari Entitas Lain</i>	(5,284,940)	(239,047,199)			(239,047,199)	
	c. <i>Transfer Masuk</i>	-	-			-	
	d. <i>Transfer Keluar</i>	(10,802,380)	(24,937,500)			(24,937,500)	
	e. <i>Pengesahan Hibah Langsung</i>	-	-			-	
5	<b>Ekuitas Akhir 30 September 2017 (D1+D2+D3+D4)</b>	18,412,364,425	19,878,971,038	-	-	19,878,971,038	

Jakarta, 17 Oktober 2017

Tim Biro Keuangan,

Tim Biro Umum,

Sub Bagian Tata Usaha

Tim Reviu,

Sarmentua Sinaga  
NIP 19750720 199601 1 001

Aryanto  
NIP 19731025 199903 1 001

Nofreda Yusra  
NIP 19631120 199003 1 001

NIP \_\_\_\_\_

29861723	5284940	24,576,783.00	4.650342861
209.184.982.00	-		
494.00	-		
1282149	51000	1,231,149.00	24.14017647

1720780269	3525342824	(1,804,562,555.00)	-0.511882857
1481418644	1819658540	(338,239,896.00)	-0.185880971

2505625186 2582770111 (77,144,925.00) -0.029869064

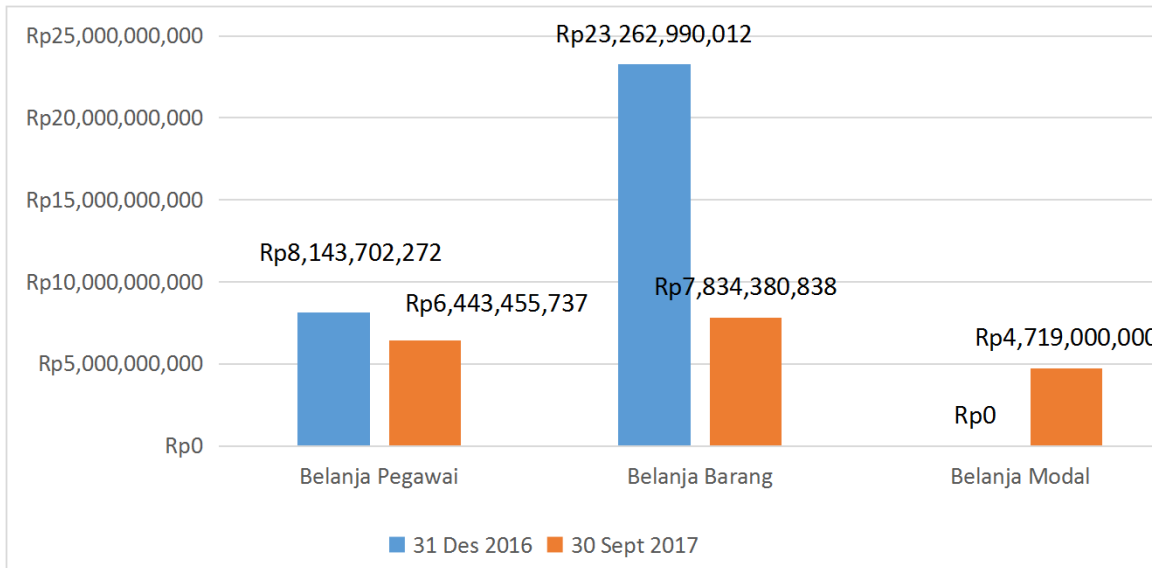
61725116	103817073	(42,091,957.00)	-0.405443496
883844500	1144639900	(260,795,400.00)	-0.227840564

945569616

945688116

118500

	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal
31 Des	Rp8,143,702,272	Rp23,262,990,012	Rp0
30 Sept	Rp6,443,455,737	Rp7,834,380,838	Rp4,719,000,000







PENDAPATAN OPERASIONAL  
KEGIATAN OPERASIONAL  
PENDAPATAN PENJUALAN

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423119	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

PENDAPATAN PEMANFAATAN BMN

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423141		-	-		-
423142	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

PENDAPATAN JASA

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423216	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

PENDAPATAN IURAN DAN DENDA

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423752	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423991	-	-	-	-	-
423999	494	-	494	494	-
<b>Jumlah</b>	<b>494</b>	-	<b>494</b>	<b>494</b>	-

<b>Jumlah</b>	<b>494</b>	-	<b>494</b>	<b>494</b>	-
---------------	------------	---	------------	------------	---

KERTAS KERJA

LO 2016-NETTO		
TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!

KERTAS KERJA

LRA 2016-NETTO		
TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
	-	#DIV/0!
-	-	-
-	-	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
	-	#DIV/0!
-	-	-
-	-	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	494	#DIV/0!
-	<b>494</b>	#DIV/0!

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	-
-	494	#DIV/0!
-	<b>494</b>	#DIV/0!

-	<b>494</b>	#DIV/0!
---	------------	---------

-	<b>494</b>	#DIV/0!
---	------------	---------

**PENDAPATAN DARI PELEPASAN ASET  
PENDAPATAN PEMINDAHTANGANAN BMN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423121	-	-	-	-	-
423122	-	-	-	-	-
423129	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

TH 2016	Naik/Turun	%tase	TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	-	-	-	-
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!

**KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA  
PENDAPATAN PELUNASAN PIUTANG**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423921	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-

TH 2016	Naik/Turun	%tase	TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!

**PENERIMAAN KEMBALI BELANJA TAYL**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423951	29,861,723	-	29,861,723	29,861,723	-
423952	209,184,982	-	209,184,982	209,184,982	-
423953	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>239,046,705</b>	-	<b>239,046,705</b>	<b>239,046,705</b>	-

TH 2016	Naik/Turun	%tase	TH 2016	Naik/Turun	%tase
5,284,940	24,576,783	465.03	5,284,940	24,576,783	465.03
-	209,184,982	#DIV/0!	-	209,184,982	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
<b>5,284,940</b>	<b>233,761,765</b>	<b>4,423.17</b>	<b>5,284,940</b>	<b>233,761,765</b>	<b>4,423.17</b>

**PENDAPATAN PENYESUAIAN NILAI PERSEDIAAN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
491111	-	-	-	-	-
491511	1,282,149	-	1,282,149	-	1,282,149
<b>Jumlah</b>	<b>1,282,149</b>	-	<b>1,282,149</b>	-	<b>1,282,149</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase	TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
51,000	1,231,149	2,414.02	-	-	#DIV/0!
<b>51,000</b>	<b>1,231,149</b>	<b>2,414.02</b>	-	-	#DIV/0!

**PENDAPATAN SETORAN SISA UTANG NON TP/TGR PENSUNAN PNS**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA Netto	Selisih
423971	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	-
	<b>240,328,854</b>	-	<b>240,328,854</b>	<b>239,046,705</b>	<b>1,282,149</b>
<b>TOTAL</b>	<b>240,329,348</b>	-	<b>240,329,348</b>	<b>239,047,199</b>	<b>1,282,149</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase	TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
<b>5,335,940</b>	<b>234,992,914</b>	<b>4,403.96</b>	<b>5,284,940</b>	<b>233,761,765</b>	<b>4,423.17</b>
<b>5,335,940</b>	<b>234,993,408</b>	<b>4,403.97</b>	<b>5,284,940</b>	<b>233,762,259</b>	<b>4,423.18</b>

## KERTAS KERJA

## KERTAS KERJA

## BELANJA GAJI DAN TUNJANGAN PNS

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
511111	2,886,097,300	-	2,886,097,300	2,885,368,100	-	2,885,368,100	729,200
511119	37,870	1,347	36,523	37,990	1,347	36,643	(120)
511121	182,407,270	-	182,407,270	182,354,930	-	182,354,930	52,340
511122	62,299,170	-	62,299,170	62,307,778	-	62,307,778	(8,608)
511123	116,050,000	-	116,050,000	116,050,000	-	116,050,000	-
511124	281,050,000	-	281,050,000	279,410,000	-	279,410,000	1,640,000
511125	14,003,456	-	14,003,456	18,998,366	-	18,998,366	(4,994,910)
511126	144,984,840	-	144,984,840	144,984,840	-	144,984,840	-
511129	388,721,000	-	388,721,000	329,189,000	-	329,189,000	59,532,000
511138	-	-	-	-	-	-	-
511147	-	-	-	-	-	-	-
511151	31,320,000	-	31,320,000	31,320,000	-	31,320,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,106,970,906</b>	<b>1,347</b>	<b>4,106,969,559</b>	<b>4,050,021,004</b>	<b>1,347</b>	<b>4,050,019,657</b>	<b>56,949,902</b>

## LO 2016-NETTO

TH 2016	Naik/Turun	%tase
2,852,119,612	33,977,688	1.19
33,853	2,670	7.89
192,314,520	(9,907,250)	(5.15)
66,366,878	(4,067,708)	(6.13)
117,130,000	(1,080,000)	(0.92)
230,640,000	50,410,000	21.86
42,437,515	(28,434,059)	(67.00)
147,447,120	(2,462,280)	(1.67)
343,258,000	45,463,000	13.24
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
34,300,000	(2,980,000)	(8.69)
<b>4,026,047,498</b>	<b>80,922,061</b>	<b>2.01</b>

## LRA 2016-NETTO

TH 2016	Naik/Turun	%tase
2,853,067,012	32,301,088	1.13
33,805	2,838	8.40
192,388,550	(10,033,620)	(5.22)
66,377,448	(4,069,670)	(6.13)
117,130,000	(1,080,000)	(0.92)
231,350,000	48,060,000	20.77
37,413,703	(18,415,337)	(49.22)
147,447,120	(2,462,280)	(1.67)
383,938,000	(54,749,000)	(14.26)
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
34,300,000	(2,980,000)	(8.69)
<b>4,063,445,638</b>	<b>(13,425,981)</b>	<b>(0.33)</b>

## BELANJA LEMBUR

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
512211	92,150,000	-	92,150,000	92,150,000	-	92,150,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>92,150,000</b>	<b>-</b>	<b>92,150,000</b>	<b>92,150,000</b>	<b>-</b>	<b>92,150,000</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
109,408,000	(17,258,000)	(15.77)
<b>109,408,000</b>	<b>(17,258,000)</b>	<b>(15.77)</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
109,408,000	(17,258,000)	(15.77)
<b>109,408,000</b>	<b>(17,258,000)</b>	<b>(15.77)</b>

## BELANJA TUNJANGAN KHUSUS DAN PEGAWAI TRANSITO

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
512411	4,693,653,697	66,897,022	4,626,756,675	4,693,653,697	66,897,022	4,626,756,675	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,693,653,697</b>	<b>66,897,022</b>	<b>4,626,756,675</b>	<b>4,693,653,697</b>	<b>66,897,022</b>	<b>4,626,756,675</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
3,970,848,634	655,908,041	16.52
<b>3,970,848,634</b>	<b>655,908,041</b>	<b>16.52</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
3,970,848,634	655,908,041	16.52
<b>3,970,848,634</b>	<b>655,908,041</b>	<b>16.52</b>

<b>TOTAL</b>	<b>8,892,774,603</b>	<b>66,898,369</b>	<b>8,825,876,234</b>	<b>8,835,824,701</b>	<b>66,898,369</b>	<b>8,768,926,332</b>	<b>56,949,902</b>
--------------	----------------------	-------------------	----------------------	----------------------	-------------------	----------------------	-------------------

<b>8,106,304,132</b>	<b>719,572,102</b>	<b>8.88</b>
----------------------	--------------------	-------------

<b>8,143,702,272</b>	<b>625,224,060</b>	<b>7.68</b>
----------------------	--------------------	-------------

**BEBAN PERSEDIAAN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
593111	71,290,002	-	71,290,002	-	-	-	71,290,002
593131		-	-	-	-	-	-
593141		-	-	-	-	-	-
593149		-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>71,290,002</b>	<b>-</b>	<b>71,290,002</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>71,290,002</b>

**BEBAN PENYESUAIAN PERSEDIAAN**

593311	62,000	-	62,000	-	-	-	62,000
<b>Jumlah</b>	<b>62,000</b>	<b>-</b>	<b>62,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>62,000</b>

**BELANJA PERSEDIAAN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
521811	-	-	-	70,675,600	-	70,675,600	(70,675,600)
521813	-	-	-		-	-	-
521832	-	-	-		-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>70,675,600</b>	<b>-</b>	<b>70,675,600</b>	<b>(70,675,600)</b>

**KERTAS KERJA**
**LO 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
118,879,337	(47,589,335)	(40.03)
	-	#DIV/0!
	-	#DIV/0!
	-	#DIV/0!
<b>118,879,337</b>	<b>(47,589,335)</b>	<b>(40.03)</b>

**KERTAS KERJA**
**LRA 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

737,221	(675,221)	(91.59)
<b>737,221</b>	<b>(675,221)</b>	<b>(91.59)</b>

-	-	#DIV/0!
<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
105,655,651	(34,980,051)	(33.11)
	-	#DIV/0!
	-	#DIV/0!
<b>105,655,651</b>	<b>(34,980,051)</b>	<b>(33.11)</b>

**BEBAN BARANG DAN JASA  
BELANJA BARANG OPERASIONAL**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
521111	305,646,000	-	305,646,000	305,646,000	-	305,646,000	-
521112	-	-	-	-	-	-	-
521113	1,015,000	-	1,015,000	1,015,000	-	1,015,000	-
521114	152,000	-	152,000	152,000	-	152,000	-
521115	225,930,000	769,500	225,160,500	225,930,000	769,500	225,160,500	-
521119	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>532,743,000</b>	<b>769,500</b>	<b>531,973,500</b>	<b>532,743,000</b>	<b>769,500</b>	<b>531,973,500</b>	<b>-</b>

2016 Utang  
2017 Utang

**KERTAS KERJA**

**LO 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
305,957,643	(311,643)	(0.10)
-	-	#DIV/0!
9,236,500	(8,221,500)	(89.01)
408,568	(256,568)	(62.80)
200,370,000	24,790,500	12.37
-	-	#DIV/0!
<b>515,972,711</b>	<b>16,000,789</b>	<b>3.10</b>

**KERTAS KERJA**

**LRA 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
305,957,643	(311,643)	(0.10)
-	-	#DIV/0!
9,236,500	(8,221,500)	(89.01)
408,568	(256,568)	(62.80)
200,370,000	24,790,500	12.37
-	-	#DIV/0!
<b>515,972,711</b>	<b>16,000,789</b>	<b>3.10</b>

**BELANJA BARANG NON OPERASIONAL**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
521211	129,667,623	-	129,667,623	129,667,623	-	129,667,623	-
521213	63,300,000	-	63,300,000	63,300,000	-	63,300,000	-
521219	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>192,967,623</b>	<b>-</b>	<b>192,967,623</b>	<b>192,967,623</b>	<b>-</b>	<b>192,967,623</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
126,486,248	3,181,375	2.52
529,837,000	(466,537,000)	(88.05)
1,423,790,746	(1,423,790,746)	(100.00)
<b>2,080,113,994</b>	<b>(1,887,146,371)</b>	<b>(90.72)</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
126,486,248	3,181,375	2.52
529,837,000	(466,537,000)	(88.05)
1,423,790,746	(1,423,790,746)	(100.00)
<b>2,080,113,994</b>	<b>(1,887,146,371)</b>	<b>(90.72)</b>

-1887146371

**BELANJA JASA**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
522111	-	-	-	-	-	-	-
522112	-	-	-	-	-	-	-
522113	-	-	-	-	-	-	-
522119	-	-	-	-	-	-	-
522121	-	-	-	-	-	-	-
522131	-	-	-	-	-	-	-
522141	5,269,426,800	-	5,269,426,800	5,269,426,800	-	5,269,426,800	-
522151	11,400,000	-	11,400,000	11,400,000	-	11,400,000	-
522191	1,559,843,500	5,000,000	1,554,843,500	1,559,843,500	5,000,000	1,554,843,500	-
<b>Jumlah</b>	<b>6,840,670,300</b>	<b>5,000,000</b>	<b>6,835,670,300</b>	<b>6,840,670,300</b>	<b>5,000,000</b>	<b>6,835,670,300</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
5,191,710,150	77,716,650	1.50
27,700,000	(16,300,000)	(58.84)
1,085,808,694	469,034,806	43.20
<b>6,305,218,844</b>	<b>530,451,456</b>	<b>8.41</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
9,145,430,000	(9,145,430,000)	(100.00)
5,191,710,150	77,716,650	1.50
27,700,000	(16,300,000)	(58.84)
1,085,808,694	469,034,806	43.20
<b>15,450,648,844</b>	<b>(8,614,978,544)</b>	<b>(55.76)</b>

2016 Utang	(375,907,206)
2017 Utang	-
Sewa dimuka 2016	288,865,000
Sewa dimuka 2017	-
ATB	-
	<b>(87,042,206)</b>

-	(375,907,206.00)
530451456	
-	288,865,000
-	(87,042,206)

**BELANJA EKSTRAKOMPABEL**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
595112	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>TOTAL</b>	<b>7,566,380,923</b>	<b>5,769,500</b>	<b>7,560,611,423</b>	<b>7,566,380,923</b>	<b>5,769,500</b>	<b>7,560,611,423</b>	<b>-</b>

7,560,611,423

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>8,901,305,549</b>	<b>(1,340,694,126)</b>	<b>(15.06)</b>

-1340694126

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>18,046,735,549</b>	<b>(10,486,124,126)</b>	<b>#DIV/0!</b>

**BEBAN PEMELIHARAAN**

**BELANJA PEMELIHARAAN GEDUNG DAN BANGUNAN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
523111		-	-		-	-	-
523119		-	-		-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**LO 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
	-	#DIV/0!
	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

**KERTAS KERJA**

**LRA 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
	-	#DIV/0!
	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

**KERTAS KERJA**

**BELANJA PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
523121	89,064,143	-	89,064,143	89,064,143	-	89,064,143	-
<b>Jumlah</b>	<b>89,064,143</b>	<b>-</b>	<b>89,064,143</b>	<b>89,064,143</b>	<b>-</b>	<b>89,064,143</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
103,817,073	(14,752,930)	(14.21)
<b>103,817,073</b>	<b>(14,752,930)</b>	<b>(14.21)</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
103,817,073	(14,752,930)	(14.21)
<b>103,817,073</b>	<b>(14,752,930)</b>	<b>(14.21)</b>

89,064,143

(14,752,930)

**BELANJA PEMELIHARAAN JARINGAN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
523133	1,388,898,900	-	1,388,898,900	1,388,898,900	-	1,388,898,900	-
<b>Jumlah</b>	<b>1,388,898,900</b>	<b>-</b>	<b>1,388,898,900</b>	<b>1,388,898,900</b>	<b>-</b>	<b>1,388,898,900</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
1,144,639,900	244,259,000	21.34
<b>1,144,639,900</b>	<b>244,259,000</b>	<b>21.34</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
1,144,639,900	244,259,000	21.34
<b>1,144,639,900</b>	<b>244,259,000</b>	<b>21.34</b>

1388898900

244,259,000

**BEBAN PERSEDIAAN PEMELIHARAAN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
593113		-	-	-	-	-	-
593114		-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
	-	#DIV/0!
	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

**BELANJA PERSEDIAAN PEMELIHARAAN**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
523112	-	-	-	-	-	-	-
523123	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

<b>TOTAL</b>	<b>1,477,963,043</b>	<b>-</b>	<b>1,477,963,043</b>	<b>1,477,963,043</b>	<b>-</b>	<b>1,477,963,043</b>	<b>-</b>
--------------	----------------------	----------	----------------------	----------------------	----------	----------------------	----------

<b>1,248,456,973</b>	<b>229,506,070</b>	<b>18.38</b>
----------------------	--------------------	--------------

<b>1,248,456,973</b>	<b>229,506,070</b>	<b>18.38</b>
----------------------	--------------------	--------------

**BEBAN PERJALANAN DINAS**

**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
524111	3,463,545,314	36,372,927	3,427,172,387	3,463,545,314	36,372,927	3,427,172,387	-
524113	92,640,000	2,000,000	90,640,000	92,640,000	2,000,000	90,640,000	-
524114	710,530,000	10,612,500	699,917,500	710,530,000	10,612,500	699,917,500	-
524119	3,390,000	-	3,390,000	3,390,000	-	3,390,000	-
<b>Jumlah</b>	<b>4,270,105,314</b>	<b>48,985,427</b>	<b>4,221,119,887</b>	<b>4,270,105,314</b>	<b>48,985,427</b>	<b>4,221,119,887</b>	<b>-</b>

4,221,119,887

**Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri**

Akun	LO-Bruto	Kembali	LO Netto	LRA-Bruto	Kembali	LRA Netto	Selisih
524211		-	-	-	-		-
524219	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**TOTAL**      **4,270,105,314**      **48,985,427**      **4,221,119,887**      **4,270,105,314**      **48,985,427**      **4,221,119,887**      **-**

**KERTAS KERJA**

**LO 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
1,692,770,111	1,734,402,276	102.46
45,750,000	44,890,000	98.12
844,250,000	(144,332,500)	(17.10)
-	3,390,000	#DIV/0!
<b>2,582,770,111</b>	<b>1,638,349,776</b>	<b>63.43</b>

1,638,349,776

**KERTAS KERJA**

**LRA 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
1,692,770,111	1,734,402,276	102.46
45,750,000	44,890,000	98.12
844,250,000	(144,332,500)	(17.10)
-	3,390,000	#DIV/0!
<b>2,582,770,111</b>	<b>1,638,349,776</b>	<b>63.43</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
1,279,371,728	(1,279,371,728)	(100.00)
-	-	#DIV/0!
<b>1,279,371,728</b>	<b>(1,279,371,728)</b>	<b>(100.00)</b>

358,978,048

TH 2016	Naik/Turun	%tase
1,279,371,728	(1,279,371,728)	(100.00)
-	-	#DIV/0!
<b>1,279,371,728</b>	<b>(1,279,371,728)</b>	<b>(100.00)</b>

**3,862,141,839**      **358,978,048**      **9.29**

**KERTAS KERJA AKRUAL  
REKAP**

Akun	LO Netto	LRA Netto	Selisih
Beban Pegawai	8,825,876,234	8,768,926,332	56,949,902
Beban Persediaan	71,290,002	70,675,600	614,402
Beban Barang dan Jasa	7,560,611,423	7,560,611,423	-
Beban Pemeliharaan	1,477,963,043	1,477,963,043	-
Beban Perjalanan Dinas	4,221,119,887	4,221,119,887	-
Beban yg Diserahkan ke Pemda	-	-	-
Beban Penyusutan	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>22,156,860,589</b>	<b>22,099,296,285</b>	<b>57,564,304</b>

**KERTAS KERJA**

**LO 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
8,106,304,132	719,572,102	8.88
118,879,337	(47,589,335)	(40.03)
8,901,305,549	(1,340,694,126)	(15.06)
1,248,456,973	229,506,070	18.38
3,862,141,839	358,978,048	9.29
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>22,237,087,830</b>	<b>(80,227,241)</b>	<b>(0.36)</b>

**KERTAS KERJA**

**LRA 2016-NETTO**

TH 2016	Naik/Turun	%tase
8,143,702,272	625,224,060	7.68
105,655,651	(34,980,051)	(33.11)
18,046,735,549	(10,486,124,126)	(58.11)
1,248,456,973	229,506,070	18.38
3,862,141,839	358,978,048	9.29
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>31,406,692,284</b>	<b>(9,307,395,999)</b>	<b>(29.64)</b>

**BEBAN PENYUSUTAN**

Akun	LO Netto	LRA Netto	Selisih
591111	-	-	-
591211	-	-	-
591311	-	-	-
591312	-	-	-
591313	-	-	-
591411	-	-	-
592115	-	-	-
592222	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

**BEBAN PENYISIHAN PIUTANG**

Akun	LO Netto	LRA Netto	Selisih
594211	-	-	-
594212	-	-	-
594411	-	-	-
594931	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

TH 2016	Naik/Turun	%tase
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
-	-	#DIV/0!
<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>